

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia terkenal kaya akan keanekaragaman hayati yang bermanfaat, termasuk jenis tanaman yang mengandung senyawa aktif insektisida. Tanaman Jati adalah salah satu tanaman yang bisa dimanfaatkan sebagai insektisida alami (Amir dan Widiastuti, 2018). Tanaman Jati merupakan tanaman yang paling diminati oleh masyarakat untuk dijadikan bahan bangunan karena kuat, elegan, stabil, mudah dikerjakan dan awet serta coraknya yang unik. Selain pohonnya digunakan untuk bahan bangunan, tanaman Jati juga mengandung senyawa bioaktif yang memiliki sifat toksik terhadap larva. Komponen senyawa bioaktif terkandung dalam kayu jati antara lain: *phenil naphthalene*, *tri poliprena*, *antraquinone*, dan komponen lain yang belum terdeteksi (Nugraha, 2011).

Tanaman Jati yang tidak terawat dengan baik tidak terlepas dari gangguan hama. Hama merupakan semua hewan yang merusak berbagai tanaman atau hasil dari tanaman yang mana aktivitas hidup hama yang merugikan secara ekonomis. Hama yang menyerang tanaman menjadi salah satu faktor yang dapat menurunkan produksi. Berdasarkan hasil observasi awal pada hari Kamis tanggal 01 Desember 2022 bahwa ada sebagian besar tanaman Jati yang ada di kawasan air terjun Oesusu Kabupaten Kupang diserang oleh hama dengan berbagai jenis. Jenis hama yang menyerang tanaman Jati tersebut seperti Belalang dan Ulat Jati. Hama tersebut menyerang pertama pada musim penghujan yaitu, sekitar bulan November

sampai bulan Januari dengan gejala daun-daun yang terserang berlubang karena dimakan ulat jati atau *Hyblaea puera*, (Sumarna, 2011). Jati sebagai salah satu spesies pendukung ekosistem yang berfungsi sebagai penentu kestabilan alam, produsen oksigen, tempat penyimpanan air, penahan longsor dan sumber kehidupan (Fadhil, 2013). Oleh karena itu, dilakukan inventarasi agar mendukung kelestarian alam kawasan Air Terjun Oesusu Kabupaten Kupang.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penting dilakukan penelitian dengan judul “Inventarisasi Hama Yang Berpotensi Menyerang Tanaman Jati (*Tectona grandis*) Di Kawasan Air Terjun Oesusu Kabupaten Kupang”

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Masyarakat takari belum mengetahui jenis hama pada tanaman jati
2. Masyarakat takari belum mengetahui tingkat kerusakan dan jumlah pohon yang diserang oleh hama tanaman jati

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah yang ditemukan dan akan dipecahkan sebagai berikut :

1. Jenis-jenis hama apa saja yang menyerang pada tanaman jati (*Tectona grandis*)
2. Apa saja intensitas kerusakan yang di temukan pada tanaman jati (*Tectona grandis*)
3. Berapakah jumlah pohon yang diserang oleh hama tanaman jati

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui jenis-jenis hama dari gejala atau tanda serangan, jumlah yang terserang dan intensitas kerusakan yang ditemukan pada tanaman jati (*Tectona grandis*).

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terdiri dari:

1. Manfaat Akademik

Dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Biologi pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Artha Wacana Kupang khususnya pada mata kuliah Fisiologi Tumbuhan.

2. Manfaat Praktis

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang inventarisasi hama yang berpotensi menyerang tanaman jati (*Tectona grandis*) dikawasan air terjun oesusu kabupaten kupang